

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bone Bolango merupakan salah satu kabupaten dari provinsi Gorontalo yang memiliki keragaman budaya dan adat istiadat. Salah satu daerah di kabupaten Bone Bolango yang sampai saat ini tetap melaksanakan dan mempertahankan tradisi dari awal proses kelahiran manusia sampai pada proses kematian yaitu desa Ayula Timur kecamatan Bulango Selatan. Desa Ayula Timur pun memiliki berbagai tradisi kesenian, diantaranya *Buruda, Turunani, Molapi Saronde, Tidi Lo Yiladia* dan sebagainya. *Buruda* dan *Turunani* merupakan nyanyian-nyanyian dalam bahasa Gorontalo dan bahasa Arab yang diiringi dengan rebana, sedangkan *Molapi Saronde* merupakan tarian yang dilakukan oleh calon mempelai pengantin pria pada malam pertunangan atau *Hui Mopotilanthahu*.

Tidi Lo Yiladia berasal dari bahasa Gorontalo, yaitu *Tidi* artinya tari dan *Yiladia* berarti kerajaan atau istana. Jadi, *Tidi Lo Yiladia* adalah tari untuk kerajaan atau istana. *Tidi Lo Yiladia* memiliki 8 jenis tarian, yakni *Tidi Da'a, Tidi Lo Malu'o, Tidi Lo Oayabu, Tidi Lo Tonggalo, Tidi Lo Polopalo, Tidi Lo Tihu'o, Tidi Lo Tabongo* dan *Tidi Lo Bitu'o*.

Salah satu tarian klasik yang eksistensinya masih terjaga hingga sekarang, yakni *Tidi Lo Polopalo* yang disajikan pada tradisi *Hui Mopotilanthahu* dalam prosesi perkawinan di desa Ayula Timur. *Tidi Lo Polopalo* adalah salah satu tari yang dibawakan oleh calon mempelai puteri dalam memasuki jenjang pernikahan

bersama pendamping wanita. *Tidi* ini menggunakan alat *polopalo* yang bermakna sebagai alat penangkis segala godaan selama mengarungi bahtera rumah tangga dan juga menggunakan *Ladenga* yang berbentuk segi empat sebagaimana rumah tangga yang akan dibangun dari segala arah.

Pada pelaksanaan *Tidi Lo Polopalo* diiringi dengan instrument rebana dan lantunan vokal yang biasa disebut *Tinilo Tidi*. Rebana dalam iringan *Tidi Lo Polopalo* memiliki pukulan-pukulan tertentu yang menjadi ciri khas dalam penyajiannya dan pemainnya berjumlah 3 sampai 5 orang. Sedangkan dari aspek vokal, *Tinilo Tidi* merupakan tradisi lisan yang berisi nasihat yang ditujukan kepada calon mempelai perempuan yang dilantunkan oleh 2 atau 3 orang perempuan dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo yang dilantunkan secara bersamaan. Garapan syair yang digunakan dalam teks lagu *Tinilo Tidi* tidak berbentuk pantun, tetapi teks yang dinyanyikan sudah tetap dan tidak berubah-ubah.

Dengan demikian, setelah mencermati kedua bentuk iringan *Tidi Lo Polopalo* tersebut, yang memiliki karakter masing-masing dari aspek permainan instrumen rebana maupun lantunan *Tinilo Tidi*, maka peneliti mengidentifikasikannya seperti bagaimana pola tabuhan rebana.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis musik iringan *Tidi Lo Polopalo* di desa Ayula Timur Kecamatan Bulango Selatan. Oleh sebab itu, mendorong peneliti untuk memformulasikan penelitian ini dengan judul **“Analisis Musik Iringan *Tidi Lo Polopalo* di Desa Ayula Timur Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana analisis musik iringan *Tidi Lo Polopalo* di desa Ayula Timur Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk musik iringan *Tidi Lo Polopalo* di desa Ayula Timur Kecamatan Bulango Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Gambaran tentang hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah referensi bagi ilmu pengetahuan dan penelitian berikutnya, khususnya penelitian tentang musik iringan kesenian-kesenian daerah Gorontalo. Sedangkan manfaat praktis bagi pemerintah dan masyarakat agar hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu alat untuk melestarikan dan mengenalkan kepada masyarakat luas mengenai keberadaan kesenian musik iringan *Tidi Lo Polopalo*, sehingga dapat mempertahankan ciri khas dari bentuk iringan *Tidi Lo Polopalo*.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan meliputi : Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB 2 Kajian Teori meliputi : Kajian yang relevan sebelumnya, Landasan Teori (Analisis musik, Motif, Frase, Periode)

BAB 3 Metodologi Penelitian meliputi : Latar penelitian, Pendekatan dan Jenis penelitian, Kehadiran peneliti, Data dan Sumber data, Prosedur pengumpulan data, Analisis data dan Tahap-tahap penelitian.

BAB 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi : Gambaran umum desa Ayula Timur, asal usul *Tidi Lo Polopalo*, musik iringan *Tidi Lo Polopalo*, analisis musik iringan *Tidi Lo Polopalo*,

BAB 5 Penutup meliputi : Kesimpulan dan Saran

Daftar Pustaka

Curicullum Vitae

Lampiran-Lampiran